

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan di lakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif. Prastowo Andi (2014: 24) menerangkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang di gunakan untuk mengkaji dan meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang di harapan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas ,namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang di amati. Jenis penelitian kualitatif dapat di gunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang belum di ketahui dan dapat memberi rincian yang tidak dapat di ungkap oleh metode kuantitatif, penelitian kualitatif terdiri dari berbagai prosedur analisis deskriptif dan interpretasi yang di gunakan untuk mendapatkan temuan atau teori.

Mardalis (1990:26) Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variable-variable yang ada.penelitian ini tidak menguji hipotesa dan tidak menggunakan hipotesa melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variable-variable yang di teliti.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di lembaga keuangan syariah BMT BIF dengan alamat di jalan Rejowinangun no.28B, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena BMT BIF merupakan BMT yang sudah berdiri lama di Daerah Istimewa Yogyakarta serta memiliki beberapa cabang atau kantor kas sehingga sangat potensial untuk di jadikan tempat penelitian.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Yang di jadikan subyek penelitian ini adalah individu yang akan di mintai informasi terkait hal yang di teliti yaitu staff (manajer) dari BMT BIF dan juga sejumlah anggota pelaku UMKM baik yang mendapatkan akses pembiayaan atau anggota biasa.

Sementara objek penelitian ini di fokuskan pada masalah yang di teliti yaitu pemberdayaan UMKM melalui pola pendampingan usaha oleh BMT BIF.

## **D. Populasi dan Sample**

Dalam penelitan ini yang dijadikan populasi adalah BMT dan UMKM yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun sampel yang ditentukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu sampling dimana elemen yang dimasukan dalam sampel dilakukan dengan sengaja dengan catatan bahwa sampel tersebut representative atau mewakili populasi dari keseluruhan. Sempel yang akan di teliti adalah adalah BMT BIF dan juga pengusaha atau pelaku UMKM secara spesifik yang menjadi anggotanya.

Untuk membatasi lingkup penelitian ini agar sesuai dengan tujuan awal maka peneliti menentukan kriteria sebagai berikut:

1. BMT yang menjadi subjek penelitian harus berkompeten dan berpengalaman.
2. UMKM yang menjadi objek penelitian berada di kota Jogja
3. UMKM pernah menjadi anggota dari BMT tersebut.

#### **E. Sumber Data**

Dalam penelitian ini ada dua data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu:

##### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan berupa tanggapan responden yang diperoleh melalui angket, observasi dan wawancara dengan pihak BMT ataupun anggotanya. Data primer disebut juga dengan data asli atau data baru.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder diperoleh dengan cara mempelajari literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pengambilan data sekunder dapat pula dilakukan pada penelitian terdahulu, jurnal skripsi, thesis atau data yang bersumber dari website yang terpercaya.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data akan di peroleh berdasarkan tindakan di lapangan serta pengumpulan sumber-sumber literatur yang di butuhkan guna menunjang hasil yang di harapkan. Dalam pengumpulan data peneliti akan menggunakan metode :

### **1. Observasi**

Metode observasi biasa di lakukan pada saat pengamatan awal dari sebuah penelitian . dapat di katakan bahwa “ Observasi merupakan alat pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis” (Kholid,2009:70). Pengumpulan data ini diperoleh peneliti dengan cara mengamati kejadian yang ada di lingkungan tempat yang di teliti yaitu di lingkungan BMT BIF dan tempat UMKM yang akan di teliti.

### **2. Wawancara**

Dalam penelitian kualitatif metode wawancara sering di gunakan dalam proses pengambilan data, “ Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara 2 orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.” (Kholid,2009:83).

Dalam wawancara ini pengambilan keterangan dari narasumber di lakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah di susun sebelumnya guna memperoleh data yang akurat dan terpercaya, syarat dari wawancara adalah narasumber harus berkompeten dan

berpengalaman dalam bidangnya agar data dan keterangan yang di peroleh sesuai dengan konteks masalah yang di pertanyakan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah analisis tulisan atau analisis visual dari suatu dokumen seperti buku teks, surat kabar, artikel ,essay dan isi dari setiap jenis komunikasi visual yang dapat di analisis dengan berbagai cara.

## **G. Teknik Analisis Data**

Data kualitatif merupakan data yang berwujud keterangan verbal (kalimat dan kata) oleh karena itu keterangan dan fakta-fakta yang ada di dalamnya tidak dapat di ukur dan di hitung secara matematis. Menurut Prastowo Andi (2014:234) Analisis data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian, dengan analisa yang tepat data yang di peroleh akan memiliki makna penting serta berguna dalam penyelesaian masalah yang ada dalam penelitian.

Data-data yang di himpun selama penelitian di lapangan di analisis degan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model miles dan hubberman. Miles dan huberman seperti yang di kutip dalam Prastowo Andi (2014:247) mengungkapkan bahwa analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data ,penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data reduksi data dapat di artikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di

lapangan. Langkah ini bertujuan untuk membuang data yang sekiranya tidak di butuhkan. Penyederhanaan, memfokuskan, menyeleksi dan menajamkan data yang di peroleh. Reduksi data membutuhkan proses berfikir yang sensitif serta kedalaman wawasan maka dati itu penulis akan membutuhkan orang lain yang ahli dalam proses diskusi mengenai peran pendampingan yang di lakukan oleh BMT BIF sehingga penelitian yang di hasilkan akan lebih baik.

2. Penyajian data, yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Dengan penyajian data yang akurat maka akan memudahkan seseorang dalam memahami proses penelitian yang dilakukan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu pengambilan kesimpulan yang berdasar pada hasil penelitian. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung dalam tahap pengumpulan data inilah yang di sebut verifikasi data. Proses pengambilan kesimpulan akan sekaligus menjawab rumusan masalah di awal penelitian.

#### **H. Analisis Keabsahan Data**

Menurut Moleong (200:320) Keabsahan data merupakan proses mendemonstrasikan nilai yang benar dari pengambilan data penelitian. Menyediakan dasar agar hal itu dapat di terapkan serta memperbolehkan keputusan luar yang dapat di buat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusanya

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, triangulasi merupakan suatu pendekatan terhadap pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti secara seksama dari berbagai sumber yang berbeda-beda dan berdiri sendiri. Seperti contoh membandingkan kesaksian lisan hasil wawancara dengan catatan tertulis atau mengacu pada perspektif teoritis yang berbeda.

**Gambar 3.1**

**Metode Triangulasi**

